

UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS

Studi Kasus, Januari 2018

Lusia Oktavia Lodan Aran

20160305059

ABSTRAK

“ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK POST OPERASI ATRESIA ANI DALAM MENGURANGI NYERI DENGAN TINDAKAN *ATRAUMATIC* BERMAIN BONEKA TANGAN DI RUANG IKA 1 RSPAD GATOT SOEBROTO”

Atresia ani merupakan salah satu kelainan kongenital yang terjadi dalam pertumbuhan struktur bayi yang timbul semenjak kehidupan hasil konsepsi sel telur. Di RSPAD khususnya di ruang IKA 1 atresia ani termasuk 10 penyakit terbanyak. Berdasarkan data 3 bulan terakhir yaitu bulan Oktober-Desember 2017 didapatkan data jumlah anak dengan atresia ani sebanyak 9 anak. Dalam studi kasus ini digunakan metode pendekatan proses keperawatan pada 2 anak dengan atresia ani. Kedua anak dengan post operasi atresia ani berusia bayi (0-1 tahun). Penyebab atresia ani yang ditemukan 100 % anak post operasi atresia ani karena lahir tanpa lubang dubur. Tujuan Umum studi kasus ini dapat teridentifikasi dan menemukan hal-hal baru asuhan keperawatan pada masing-masing anak dengan atresia ani di ruangan IKA 1 RSPAD Gatot Soebroto. Penatalaksanaan atresia ani adalah dengan tindakan pembedahan. Tindakan pembedahan menyebabkan jaringan sekitar mengalami pemutusan (*discontinuitas*) sehingga mengakibatkan cedera pada jaringan. Cedera karena pembedahan akan mengaktifkan nosiseptor untuk melepaskan zat kimia yang dilanjutkan ke otak sebagai persepsi nyeri. Nyeri post operasi merupakan masalah utama yang menimbulkan ketidaknyamanan pada anak. Intervensi yang digunakan untuk mengatasi nyeri tersebut yaitu secara farmakologis meliputi kolaborasi dalam pemberian analgetik dan non farmakologis. Salah satu intervensi non farmakologis yang diberikan adalah tindakan *atraumatic* bermain boneka tangan selama 15 menit yaitu dengan menunjukkan warna-warna boneka yang terang, bermain menggerak-gerakkan jari, menyembunyikan boneka disamping anak dan mmengajarkan anak menggerakkan tangan. Tindakan ini dilakukan untuk mengalihkan perhatian anak dari perasaan nyeri yang dirasakan. Kesimpulan bahwa tindakan *atraumatic* bermain boneka tangan yang diberikan sangat efektif menurunkan nyeri pada anak.

Kata Kunci: Atresia ani, nyeri, tindakan *atraumatic*, boneka tangan